



# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

### UPAYA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENBENTUK NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Rizqiya Auli Ayu Ramdhana\*, Neneng Rika Jazilatul Kholidah<sup>2</sup>, Fifi Zuhriah<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email :rizqiyaaulie86@gmail.com

#### Abstract

*This study aims to describe the initiatives of Pancasila Education teachers in forming character values of responsibility in grade X-6 students at SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. Data were collected through various techniques, including observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the study indicate that Pancasila Education teachers have integrated character values into the learning process, provided good examples, and implemented strategies that encourage student discipline and concern. Despite facing challenges such as lack of student awareness and the influence of the external environment, these teachers managed to overcome these problems with a persuasive approach and collaborate with students' parents. The efforts made by these teachers have proven to have a positive impact on students' responsible behavior in everyday life.*

**Keywords:** Pancasila education, character, responsibility, teacher, student.

#### Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan inisiatif guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas X-6 di SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru Pendidikan Pancasila telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, memberikan teladan yang baik, serta menerapkan strategi yang mendorong kedisiplinan dan kepedulian siswa. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan luar, guru-guru tersebut berhasil mengatasi masalah ini dengan pendekatan persuasif dan menjalin kolaborasi dengan orang tua siswa. Upaya yang dilakukan oleh para guru ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perilaku tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pendidikan Pancasila, karakter, tanggung jawab, guru, siswa

#### PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang akan datang yang tidak hanya pintar dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki sifat yang



tanggung dan integritas. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan adalah Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan pentingnya tanggung jawab. Namun, dalam praktiknya, masih ada siswa yang menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan peraturan sekolah. Untuk mengatasi hal ini, peran aktif guru Pendidikan Pancasila sangatlah krusial, karena melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, karakter tanggung jawab dapat dibangun dengan lebih efektif. (Saihu dan Rohman, B. , 2019)

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam menyiapkan siswa agar bisa mengikuti kegiatan bimbingan dan pengajaran, dengan tujuan agar siap menghadapi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan mendatang. Maka hal ini, orang tua mempercayakan sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik anak-anak mereka agar memiliki kecerdasan dan keterampilan. Seperti yang dinyatakan oleh Jejen Musfah dalam bukunya "Peningkatan Potensi Guru", "Guru harus bisa merancang pembelajaran yang tidak hanya bisa menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan. " karena itu, seorang pengajar seharusnya adalah sendiri yang kaya akan pengalaman dan pengetahuan tersebut siswa dengan cara yang keratif . Meskipun setiap individu sudah memiliki potensi untuk belajar, guru tetap perlu menguasai materi pembelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat, dan menangani permasalahan siswa dengan cakap dan adil. (Neneng Rika J K, 2019)

Pendidikan Pancasila mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan diri peserta didik yang memiliki keberagaman dalam agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa. Tujuannya adalah untuk menghasilkan warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Nasution, A. R., 2016). Dalam konteks pendidikan, Cara menanamkan dan mengimplementasikan nilai -nilai mulia serta Nilai-nilai moral yang terkandung dalam budaya bangsa Indonesia, nilai-nilai yang terkandung memiliki peranan yang sangat penting. Diharapkan nilai-nilai ini dapat tercermin dengan baik dalam pola perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik Sebagai individu, kita adalah bagian dari masyarakat dan juga warga negara, maupun Makhluq yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh sosok guru mereka. Dengan pesatnya perubahan di lingkungan pendidikan, sering kali kita menyaksikan kemunduran dalam sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengambil peran sebagai solusi atas masalah ini dengan menjadi teladan yang baik. Dengan menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap perkembangan siswa, guru dapat membantu mereka mencapai tujuan yang positif dalam hidup mereka. (Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I., 2020)

Pendidikan karakter anak Indonesia yang kian menyimpang menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan. Terdapat lima nilai karakter utama yang menjadi prioritas dalam pengembangan Gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), yaitu nilai-nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Kelima nilai ini sangat krusial bagi kemajuan



pendidikan karakter bangsa. Setiap nilai tersebut tidak berdiri sendiri; melainkan saling berinteraksi dan berkembang secara dinamis, membentuk kesatuan pribadi yang utuh. (Fifi Zuhriah dan Siti Mahbubah, 2024)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Pancasila dan murid kelas X-6 di SMA Negeri 1 Balen, Bojonegoro. Proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, serta kuesioner. Untuk menjamin validitas yang diperoleh, teknik triangulasi diterapkan.

Subjek penelitian mencakup guru Pendidikan Pancasila serta siswa kelas X-6 di SMAN 1 Balen, Bojonegoro. Pemilihan subjek tersebut didasari oleh keyakinan bahwa mereka merupakan sumber informasi utama yang relevan dengan fokus tujuan penelitian.

Data ini dikumpulkan menggunakan berbagai macam teknik, meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang mewakili variabel storytelling dan karakter siswa, disusun dalam skala Likert dengan empat poin. Sebelum distribusi, instrumen ini telah diuji untuk validitas dan reliabilitas. Validitasnya diuji menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, sementara reliabilitas diuji dengan rumus Cronbach's Alpha. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila sebagai data kualitatif yang mendukung, guna memperkuat hasil temuan dari kuesioner.

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisir informasi, menguraikannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, serta melakukan sintesis untuk menyusunnya ke dalam pola yang jelas. Selanjutnya, penting untuk memilih aspek-aspek yang signifikan untuk diteliti dan merumuskan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain dengan mudah. Pada Teknik analisis data, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung, kemudian mengelompokkan data-data tersebut dan menghasilkan suatu penemuan yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha guru dalam membangun nilai karakter tanggung jawab mencakup berbagai aspek:

- 1) Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran seperti tugas individu yang mendorong kemandirian.
- 2) Keteladanan guru dalam bersikap disiplin dan konsisten.
- 3) Kegiatan pendukung seperti kerja kelompok dan kegiatan sosial yang menumbuhkan kepedulian sosial.
- 4) Evaluasi sikap dan pembiasaan perilaku bertanggung jawab.

Tantangan seperti kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan luar diatasi dengan pendekatan persuasif, bimbingan pribadi, dan keterlibatan orang t



Tabel 1 Definisi Dan Indikator Sikap Tanggung Jawab.

Sikap	Indikator
Sikap dan tindakan siswa menunjukkan bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab yang harus mereka lakukan terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat, lingkungan negara, dan terhadap Tuhan yang maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan peraturan sekolah yang sebaik-baiknya, sambil mengikuti proses pembelajaran yang efektif.</li> <li>• Menampilkan keterlibatan dan gagasan dalam berdebat serta menyelesaikan permasalahan kelompok di dalam kelas.</li> <li>• Mengumpulkan tugas atau PR sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>• Memiliki sikap dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya, dengan cara menyajikan laporan hasil belajarnya.</li> <li>• Mengakui dan meminta maaf atas kesalahannya.</li> </ul>

## SIMPULAN

Guru Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, memberikan teladan yang baik, serta melaksanakan strategi pembiasaan yang konsisten, nilai tanggung jawab dapat ditanamkan dan dikembangkan dalam diri Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh memberikan dampak positif terhadap perilaku tanggung jawab siswa di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Mukrim, S. Pd. , M. Pd. selaku kepala sekolah, serta Bapak Agus Hermawanto, S. Pd. sebagai guru Pendidikan Pancasila di SMA Negeri I Balen Bojonegoro, yang telah memberikan izin dan dukungan sepanjang proses penelitian ini. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh siswa kelas X-6 yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Selain itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah berkontribusi telah Memberikan saran dan dorongan agar artikel ini bisa lebih berkembang dan dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

Rahman, A. , Munandar, S. A. , Fitria, A. , Karlani, Y. , dan Yumriani. (2022). Definisi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Elemen-Elemen Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8

L Arianto (2019), Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik I Arianto, E Solihatin - Jurnal PPKn UNJ Online, 2013 - academia. ed

Fifi Zuhriah dan Siti Mahbubah, 2024, "Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn Dikelas VIII SMP Darussalam Baureno Tahun Pelajaran 2023/2024".

Hidayatullah, N. R. (2019). Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenada Media.

Neneng Rika J K. "Pandanga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Profesi Pendidik", Jurnal (Bojonegoro: Ikip Pgri Bojonegoro, 2019).

Meleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahman, et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. Yogyakarta: Deepublish.

Sari, S. P., Bermuli, J. E. (2022). Tanggung Jawab Dalam Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.